

## BAB III

### SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Subjek Penelitian

##### 3.1.1 Populasi dan Subjek

Populasi target penelitian ini adalah seluruh balita di kota Bandung. Populasi terjangkau pada penelitian yakni balita di Puskesmas Tamansari kota Bandung.

Subjek Penelitian adalah anak balita berusia 2-5 tahun di Puskesmas Tamansari di kota Bandung yang memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Kriteria Inklusi

- a) Balita berusia 2-5 tahun yang mengalami berat badan berlebih sebagai kasus dan yang tidak mengalami berat badan berlebih sebagai kontrolnya.
- b) Balita yang memiliki riwayat BBLR

2. Kriteria Eksklusi

Balita yang memiliki data yang tidak lengkap.

### 3.1.2 Bahan Penelitian

1. Balita usia 2-5 tahun
2. Data di puskesmas untuk melihat data kegemukan
3. Data KMS untuk melihat riwayat berat badan pada saat lahir
4. Baku rujukan berdasarkan referensi WHO tahun 2005 lalu di konversikan ke dalam bentuk nilai (*Z-score*).

### 3.1.3 Sampel Penelitian

Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan Uji Hipotesis 2 Proporsi dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$P_1$  = Proporsi pada faktor yang berisiko dengan *outcome* yg diteliti

$P_2$  = Proporsi pada faktor yang tidak berisiko dengan *outcome* yg diteliti

$P = (P_1 + P_2) / 2$

$Z_{(1-\alpha/2)}$  = Nilai Z pada derajat kepercayaan tertentu

$Z_{1-\beta}$  = Nilai Z pada kekuatan uji tertentu

$$P_1 = 0,5$$

$$P_2 = 0,25$$

$$Z_{(1-\alpha/2)} = 1,96$$

$$Z_{1-\beta} = 0,84$$

$$n = 58$$

Jadi, jumlah minimal sampel pada penelitian ini adalah 58 balita untuk masing-masing kasus dan kontrolnya.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan berupa observasional analitik dengan desain *case control* yang bertujuan memberikan gambaran karakteristik balita yang mengalami berat badan berlebih di Puskesmas Tamansari kota Bandung dan untuk mengetahui terdapat hubungan berat badan berlebih dengan riwayat bayi berat lahir rendah (BBLR) pada balita usia 2-5 tahun di kota Bandung.

Data penelitian yang dikumpulkan meliputi data hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan didapat dari pihak puskesmas Tamansari yang telah dilakukan oleh pihak puskesmas pada saat pelaksanaan pemberian vitamin pada bulan februari tahun 2015. Data tersebut telah dikempokkan kedalam klasifikasi berdasarkan BB/PB untuk balita usia 0-24 bulan dan berdasarkan TB/BB untuk balita diatas 2 tahun menurut WHO tahun 2005, kemudian mengambil data tambahan meliputi riwayat berat badan pada saat lahir dengan mengunjungi kader pada setiap posyandu dan melihat data dari KMS.

### 3.2.2 Variabel penelitian

- Variabel Bebas: BBLR
- Variabel Terikat: Kegemukan

### 3.2.3 Definisi Operasional

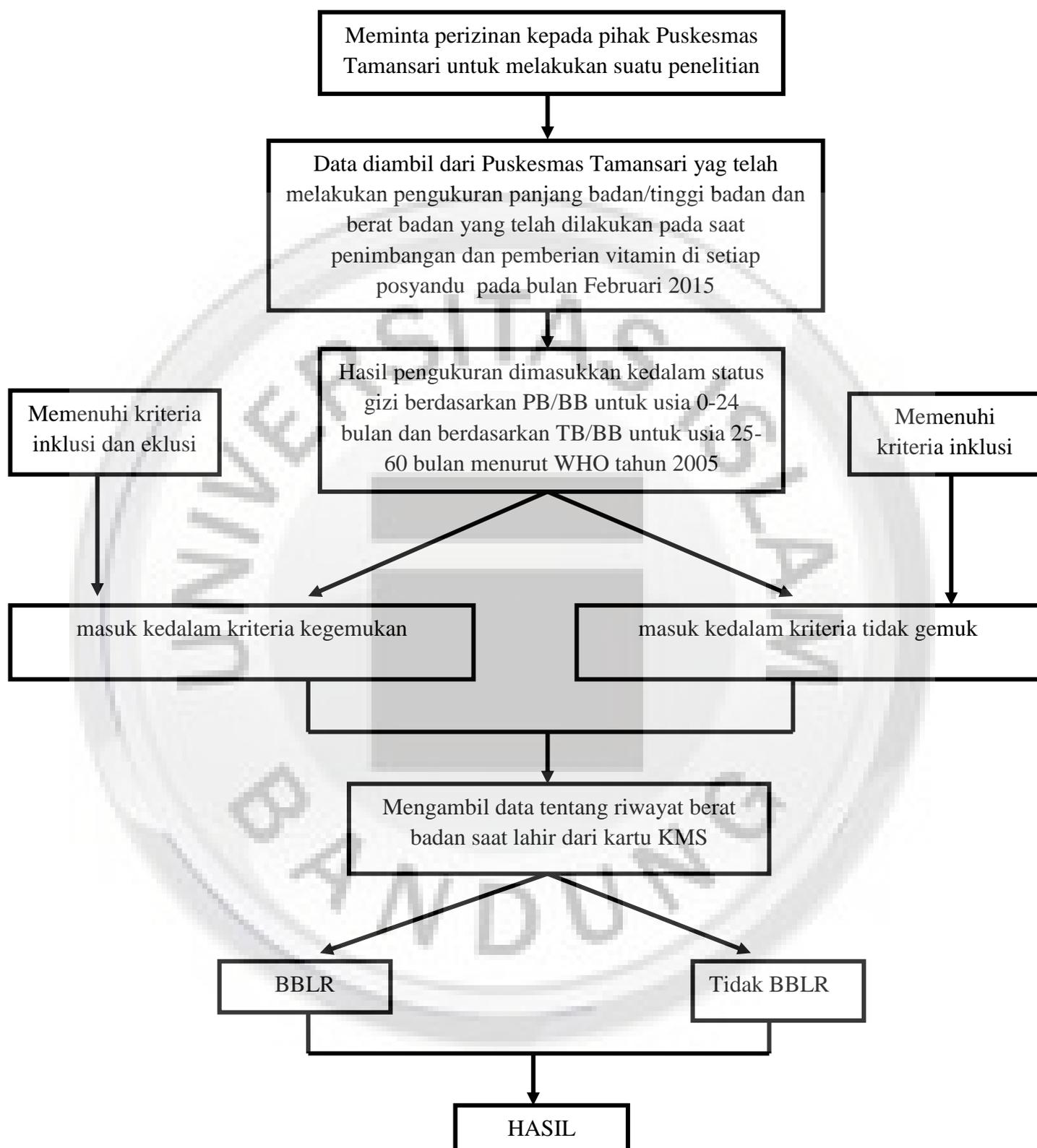
Tabel 3.1 Tabel Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Berat badan berlebih	Keadaan gizi balita dengan perhitungan <i>Z-score</i> (standar deviasi/SD) baku antropometri WHO 2005	-Penimbangan BB dan TB setelah itu dimasukkan dalam rumus <i>Z-Score</i>	Berat Badan diukur memakai timbangan dengan presisi 0,1 kg  Tinggi badan menggunakan alat <i>microtoise</i>	<i>Z-score</i> BB / TB : Gemuk = $> +2$ SD Normal = $\geq -2$ SD s/d $+2$ SD. Kurus = $< -2$ SD sampai $\geq -3$ Sangat Kurus = $< -3$ SD  (WHO 2005)	Ordinal
2	Berat lahir	Besarnya massa tubuh anak saat dilahirkan di timbang oleh petugas kesehatan dalam waktu 24jam	KMS (Kartu Menuju Sehat)	KMS (Kartu Menuju Sehat)	Kategori: BBLR : $< 2500$ gr Normal : $\geq 2500$ gr  (Kemkes, 2010)	Ordinal
3.	Balita	Anak yang berusia 0-59 bulan	KMS (Kartu Menuju Sehat)	KMS (Kartu Menuju Sehat)	Usia 0-59 bulan	Ordinal

### 3.2.4 Prosedur Penelitian

Data yang di dapat berasal dari data di Puskesmas Tamansari berdasarkan perhitungan tinggi badan dan berat badan anak balita dan dikelompokkan pada anak balita yang mengalami kegemukan yang telah dimasukkan kedalam klasifikasi WHO tahun 2005 berdasarkan PB/BB pada balita usia 0-24 bulan dan TB/BB pada balita diatas 2 tahun, kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi setiap posyandu dan bertemu dengan kader tiap-tiap posyandu yang dipegang dipimpin oleh Puskesmas Tamansari kota Bandung untuk melihat riwayat berat badan lahir dari data KMS.





**Tabel 3.2 Alur Penelitian**

### 3.2.5 Analisis Data

Analisis data menggunakan *software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dengan uji statistik metode *Fisher Exact* karena variabel bebas dan terikat merupakan variabel kategorik.

### 3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukan di Puskesmas Tamansari kota Bandung. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Februari 2015.

### 3.2.7 Aspek Etik Penelitian

#### 1. Otonomi (*Autonomy*)

- a) Penelitian dilakukan pada anak usia 2-5 tahun di Puskesmas Tamansari Kota Bandung atas izin dari pihak Puskesmas Tamansari
- b) *Informed consent*. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian kepada pihak puskesmas dan kepada pihak kader tiap posyandu.

#### 2. Berbuat baik (*Beneficence*)

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, orang tua yang memiliki anak dengan kegemukan maka dapat melakukan pencegahan dini untuk munculnya penyakit degeneratif pada usia dewasa.

#### 3. Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Hasil data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

#### 4. Keadilan (*Justice*)

Tidak membedakan pada setiap responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.

